

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis paparkan dalam penelitian ini, menghasilkan point-point untuk menjawab pertanyaan penelitian yang penulis susun dalam bab I dan menjadi dikemas menjadi kesimpulan dari kajian ini, berikut point-point yang menjadi kesimpulan dan jawaban atas pertanyaan penelitian dalam kajian ini:

- 5.1.1 Riwayat hadis tentang *kāfil al-yatīm* ditemukan tersebar dalam sejumlah kitab *canonic*. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* pada *Kitab al-Ṭalāq* nomor 25 dan *Kitab al-Adāb* nomor 24, *Ṣaḥīḥ Muslim* pada *Kitab al-Jihād* nomor 42, *Sunan Abī Dāwūd* pada *Kitab al-Adāb* nomor 123, *Sunan al-Tirmizī* pada *Kitab al-Birr* nomor 14, pada kitab *post canonic* yaitu dalam kitab *al-Muwaṭṭaʿ* karya Imām Mālik pada *Kitab al-Shiʿr* nomor 5, *Musnad Ahmad ibn Hanbal* pada Jilid II halaman 375 dan Jilid V halaman 333. Penulis juga memanfaatkan perangkat lunak hadis *Jawāmiʿ al-Kalim* dengan menggunakan kata kunci yang sama. Menemukan hadis *kāfil al-yatīm* terdokumentasi dalam *Shahih Ibn Hibban*, *Sunan al-Qubrā* karya al-Bayhaqī, *Muʿjam al-Kabir* karya al-Thabrani, *Musnad al-Humaidi*, *Musnad Ishāq ibn Rāhawayh* dan kitab *al-Istizkar* karya ibn ʿAbd al-Barr.
- 5.1.2 Setelah menganalisis sanad gabungan pada tabel 15 ditemukan dua jalur *common link*. Pertama. Sahl ibn Saʿd (w. 88 H) yang memiliki dua murid yang berfungsi sebagai *partial common link*, yaitu Abū Ḥāzim (w. 140 H) dan ʿAbd al-ʿAzīz (w. 182 H). Kedua. jalur Ṣafwān ibn Sulaym, yang dapat diposisikan sebagai *common link* karena didukung oleh dua muridnya yang memenuhi kriteria *partial common link*, yakni Sufyan Ibn ʿUyaināh (w. 198 H) dan ʿAbdullāh ibn al-Zubayr al-Ḥumaidī (w. 219 H). Keberadaan *partial common link* pada masing-masing jalur ini menunjukkan

adanya penyebaran hadis secara terstruktur dan berlapis, yang menjadi ciri utama common link dalam analisis *Isnād Cum Matn*.

- 5.1.3 Berdasarkan hasil analisis *dating* yang penulis jelaskan pada tabel 16 terhadap dua jalur periwayatan yang menempati posisi *common link*. Disimpulkan bahwa di antara keduanya terdapat satu jalur yang menunjukkan tingkat kronologis paling awal yaitu jalur Sahl ibn Sa'd (w.88 H). Jalur ini dinilai memiliki jarak yang paling dekat dengan masa Nabi apabila ditinjau dari usia dan masa wafat perawinya. Dalam konteks ini, kedudukan Sahl ibn Sa'd tersebut memberikan indikasi kuat bahwa jalur ini merepresentasikan fase transmisi hadis yang lebih awal dibandingkan jalur lainnya.
- 5.1.4 Verifikasi *common link* berdasarkan korelasi terhadap matan dapat disimpulkan menjadi tiga poin. Pertama. Analisis dari potongan lafaz matan pada tabel 17 menguatkan Sahl ibn Sa'd sebagai real *common link*. Kedua. Jalur-jalur periwayatan pada jalur Sahl ibn Sa'id (w. 88 H) tidak mungkin dipalsukan oleh para *mukharrij*, Ketiga. Jalur Sahl ibn Sa'd memiliki dua karakteristik yang berbeda. Pertama riwayat yang bersumber dari 'Abd al-Aziz. Penyebaran melalui jalur ini banyak terdapat dalam koleksi kitab *canonic*. dan yang kedua riwayat yang bersumber dari 'Abdullah ibn al-Wahab yang tersebar dalam koleksi kitab *pra-canonic*, seperti *Musnad Ahmad ibn Hanbal* dan *Muwatta'* dan dan *post-canonic* pada *Kitab al-Istizkār*.
- 5.1.5 Aplikasi dari teori *Isnād Cum Matan* Motzki pada hadis ini Kāfil al-Yatīm menentukan Sahl ibn Sa'd (w. 88 H) Sebagai *real common link*. dijabarkan sebagai berikut:
 - 5.1.5.1 Semua varian redaksi hadis bisa disandarkan kepada murid Sahl ibn Sa'd (w. 88 H) yaitu Salamah ibn Dīnār (w. 140 H), 'Abd al-Aziz (w. 182 H) dan 'Abdurrahman ibn 'Abd al-Wahab (w. 228 H).

- 5.1.5.2 Sedangkan jalur Sofwan ibn Sulaim (w. 132 H) dilabeli dengan *seeming link*, karena pada analisis tahap I-III dinyatakan sebagai *common link* akan tetapi jalur Sahl ibn Sa'd (w. 88 H) terbukti sebagai jalur periwayatan tertua dan mendekati masa Nabi.
- 5.1.5.3 Abu Hurairah (w. 57 H) tidak bisa diposisikan sebagai *common link*, karena hanya didukung oleh satu murinya yaitu Abu al-Ghais (w. 57 H)
- 5.1.5.4 Semua rekonstruksi yang telah dilakukan dapat disandarkan kepada guru yang menjadi pusat penyebaran hadis *Kāfil al-Yatīm* dan semua jalur dari satu orang yaitu Sahl ibn Sa'd (w. 88 H).
- 5.1.5.5 Jalur periwayatan hadis tertua tercatat pada Sahl ibn Said (w. 88 H) kepada muridnya Salamah ibn Dīnār (w. 140 H), 'Abd al-Aziz (w. 182 H), karena pada jalur ini, hadis *Kāfil al-Yatīm* banyak beredar pada abad ke-1 Hijriah.
- 5.1.5.6 Dengan menggunakan metode *Isnād Cum Matan* pada hadis *Kāfil al-Yatīm* disimpulkan bahwa Sahl ibn Sa'd (w. 88 H) sebagai *common link*.
- 5.1.5.7 Dengan asumsi kelayakan periwayatan yang berkaitan dengan capaian usia *bāligh*, ia diperkirakan mulai aktif menerima dan menyampaikan hadis sejak sekitar tahun 9 H dan melanjutkan aktivitas periwayatannya hingga wafat pada tahun 88 H. Rentang kehidupan dan transmisi yang panjang ini menjadikan Sahl ibn Sa'd sebagai figur penting dalam mata rantai periwayatan hadis, sekaligus memperkuat validitas historis hadis *Kāfil al-Yatīm* sebagai representasi ajaran sosial Nabi Muhammad saw. yang telah dikenal dan dipraktikkan dalam komunitas Muslim awal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis hadis *Kāfīl al-Yatīm* dengan pendekatan *isnād cum matan*, serta kesimpulan-kesimpulan yang telah diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran berikut sebagai tindak lanjut akademik dan pengembangan kajian di masa mendatang:

- 5.2.1 Penelitian menggunakan metode *Isnād Cum Matan* dapat dilakukan dengan menggunakan tema hadis lainnya. Namun dengan metode ini tidak dapat menemukan hasil keshahihan sebuah hadis, hanya dapat membuktikan bahwa suatu hadis bersumber dari Nabi.
- 5.2.2 Penulis berharap agar kajian tentang metode *Isnād Cum Matan* lebih dikembangkan lagi, khususnya dalam tata cara menerapkan metode ini, penulis sendiri belum menemukan buku khusus yang membahas cara kerja metode *Isnād Cum Matan* secara sistematis.
- 5.2.3 Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan bahwa *Isnād Cum Matan* memiliki potensi besar sebagai jembatan antara kritik hadis klasik dan pendekatan historis modern. Oleh karena itu, disarankan agar kajian metodologi hadis di lingkungan akademik Islam memberikan ruang yang lebih luas bagi pengembangan dan pengujian metode ini secara kritis dan berkelanjutan, tanpa menempatkannya secara dikotomis berhadapan dengan metode ulama klasik. Pendekatan dialogis semacam ini diharapkan mampu memperkaya khazanah studi hadis kontemporer secara ilmiah dan konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abū Dāwūd. S. A, 2009. *Sunan Abī Dāwūd*, Ed. Muḥammad Muḥyī Al-Dīn ‘Abd Al-Ḥamīd, Beirut: Al-Maktabah Al-’Aṣriyyah.
- Abū Bakr Al-Ḥumaydī, ‘abd Allāh Ibn Al-Zubayr. (1996). *Ma Sami’ahu Al-Humaidi Min Al-Hadis Rasulillahi Shallahu ‘Alaihi Wa Sallam*. Dar El-Saaq.
- Abubakar, S. F. (2025). Metode Kritik Sanad (Naqd Al-Sanad). *Dahzain Nur*, 15(2), 111–117.
- Adawiyah, R. (2018). *Mengusap Kepala Anak Yatim: Kajian Ma’ānil Ḥadīs*. Phd Thesis]. Uin Walisongo.
- Adib, S. (2017). Pemikiran Harald Motzki Tentang Hadis (Telaah Metodologi Penelitian Harald Motzki Terhadap Kitab Al-Musannaf Karya Abdurrazzaq As-San’ani). *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 103–125. <https://doi.org/10.33507/An-Nidzam.V4i1.27>
- Ahmada, R. M. N. (2025). *Kritik Atas Tipologi Common Link Juynboll: Studi Kasus Terhadap Lima Perawi Hadis Dalam Encyclopedia Of Canonical Ḥadīth*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
- Akmaluddin, M. (2021). *Pembuktian Empiris Dan Validasi Alternatif Dalam Kajian Hadis Kontemporer*. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadīth*, 11(2), 231–252.
- Al Ghazi, F. T. (T.T.). *Perbandingan Teori Isnad Cum Matn Dan Kesahihan Sanad M. Syuhudi Ismail Dalam Menilai Kualitas Hadis Doa Berbuka Puasa*.
- Al-Asqalani. (1987). *Fath Al-Bārī Bi Syarhi Al-Imam Al-Hafīz Ibn Hajar Al-Asqalanī*. Dar El-Diyan El-Turath Press.
- Al-Bukhari, A. ‘Abdullah M. I. I. I. A.-M. Al-Jufi. (2010). *Al-Jami’ Al-Musnad As-Sahih Al-Mukhtasar Min Umur Rasulillah Wa Sunanihi Wa Ayyamihi* (Vol. 10). Dar El-Taseel.

- Alhomoudi, F. (2008). *On The Common-Link Theory: Remapping The Western Theories On Islamic Law*. Vdm Verlag Dr. Müller.
- Al-Mizzi, J. A. Al-Hajjaj. (1992). *Tahdzib Al-Kamal: Juz Xii (XI)*. Al-Mu'assasah Al-Risalah.
- Aman, W. (2021). *Komparasi Kepercayaan Diri Anak Yatim Di Panti Asuhan Dengan Di Keluarga*. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1), 137–144. <https://doi.org/10.31316/G.Couns.V6i1.2193>
- Amin, K. (2005). *The Reliability Of Hadith Transmission A Re-Examination Of Hadith Critical Method*. Rheinischen Friedrich-Wilhelms-Universitaet Bonn.
- Amin, K. (2009). *Menguji Kembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*. Jakarta: Hikmah.
- Amir, A. M., Akbar, A., Ainurrofiq, F., & Sempo, M. W. (2021). *Analizing Isnad-Cum-Matn Of Tauhid Phrase On Prophet's Flag Hadith*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis, 22(1), 67–92. <https://doi.org/10.14421/Qh.2021.2201-04>
- Amir Abdul Muiz Et, A. (2021). *Analisis Isnad-Cum-Matn Pada Frasa Tauhid Pada Hadis Bendera Nabi*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist.
- Anwar, L. (2020). *Sanad Dan Matan Hadis Dalam Perspektif Orientalis*. Al Yasini, 5.
- Ariska, A. (2022). *Menguji Konsistensi Juynboll Dalam Penetapan Perawi Common Link Pada Buku Encyclopedia Of Canonical Hadith*.
- As Sijistani, S. Bin A. A. Bin I. A. A. (1997). *Sunan Abu Dawud: Juz V*. Darul Ibnu Hazm,.
- Ash, A., Ch, A. M., Apriani, C., & Mulyani, I. (2024). *Metode Pembelajaran Takhrij Al-Hadis Di Era Digital*. Cahya Ghani Recovery.
- Atabik, A. (2015). *Menelisik Otentitas Kesejarahan Sunnah Nabi (Studi Atas Teori Common Link Dan Sanggahan Terhadapnya)*. Riwayah, 1(2), 223–248.
- Azam, S. A. (2019). *Perbandingan Kritikan Muhammad Mustaffa Ala'zami Dan Harald Motzki Terhadap Pemikiran Joseph Schacht Mengenai Hadith*.

- Baihaqqi, M. I., & Kholis, N. (2024). *Harald Motzki's Method Of Perspective Hadith Authenticity And His Response To Orientalist Skepticism Of Hadith*. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 7(4), 269–288.
- Bin Fatah Yasin, M. D. H., & Binti Fatah Yasin, R. F. (2020). *Isu Nafkah Untuk Ibu Tunggal Dan Anak Yatim Menurut Syarak (Alimony For Single Mother And Orphan From The Sharia Perspective)*. Journal Of Islam In Asia (E-Issn 2289-8077), 17(3), 216–239.
<https://doi.org/10.31436/Jia.V17i3.987>
- Budiman, A. (2019). *Kontekstualisasi Pemahaman Hadis Tentang Keutamaan Membunuh Tokek*. Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis, 1(2), 161–184.
- Budiman, A., Mu'in, F., & A'yun, Q. (2022). *Dating Of Hadith About Riba; The Reflection Theory Of Isnad Cum Matn Analyzed By Harald Motzki: Dating Hadis Tentang Riba; Refleksi Teori Isnad Cum Matn Analysis Harald Motzki*. Takwil: Journal Of Quran And Hadith Studies, 1(1), 1–15.
- Chalida, S. (2019). *Dhabith Kriteria Hadis Shahih Studi Kasus: Perwayatan Hadis Bi Al-Ma'na*. Jurnal Ulunnuha, 6(2), 176–184.
<https://doi.org/10.15548/Ju.V6i2.599>
- Djahapar, H. M. (2016). *Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis*.
- Eich, T. (2021). *The Topos Of The Unborn In Early Islamic Predestination Debates: A Study Of The Hadith Of Hudayfa Ibn Asid In Sahih Muslim*. Rocznik Orientalistyczny/Yearbook Of Oriental Studies, 5–57.
<https://doi.org/10.24425/Ro.2021.137245>
- Fahmi, M. F. T. (2022a). *Integrasi Psikologi Dan Ma'anil Hadits Dalam Hadits Anak Yatim*.
- Faiqoh, U. N. (2020). *Telaah Hadis Perpecahan Umat (Aplikasi Metode Isnad Cum Matn)*. An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 2(1), 51–62.
- Farikhin, M., & Muhid, A. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pendidikan Luar Sekolah*. Akademika : Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan, 18(1), 45–65.
<https://doi.org/10.56633/Jkp.V18i1.352>

- Fatkhil, R. M. (2020). *Kontestasi Nalar Dalam Perwayatan Dan Kodifikasi Hadis*.
- Firdaus, F. (2020). *Leksiologi Bahasa Tinjauan Variasi Lafaz Dalam Hadis*.
Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir, 3(2), 17–27.
<https://doi.org/10.47435/Al-Mubarak.V3i2.215>
- Görke, A., & Motzki, H. (2014). *Tilman Nagels Kritik An Der Isnad-Cum-Matn-Analyse. Eine Replik*. Asiatische Studien-Études Asiatiques, 68(2), 497–518.
- Haitomi, F., & Syachrofi, M. (2020). *Aplikasi Teori Isnad Cum Matn Harald Motzki Dalam Hadis Misoginis Penciptaan Perempuan*. Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis, 3(1), 29–55.
- Hamid, R. (2013). Kafalah Al-Yatim Dari Perspektif Hadis Nabi. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 17(1), 108–122.
- Hanafi, Y. (2013). *Qur'anic Studies Dalam Lintasan Sejarah Orientalisme Dan Islamologi Barat. Dalam Hermeneutik*, 7(2).
- Hidayat, A., & Suharto, A. W. B. (2022). *Landasan Filsafat Pendidikan Dan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Yatim Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3979–3989. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2716>
- Ibn Hajar Al-ʿasqalānī, A. Ibn ʿalī Ibn M. Ibn A. (2008). *Tahdhīb Al-Tahdhīb* (Juz Ii). Muʿassasah Al-Risalah.
- Ikram, F. D. (2023). *Analisis Perawi Common Link Pada Buku Encyclopedia Of Canonical Hadith Karya Gha Juynboll*.
- Imtyas, R. (2020). *Metode Kritik Sanad Dan Matan*. Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 1(1), 18–32.
- Ismail, E. (2018). *Pengelolaan Harta Anak Yatim Dalam Perspektif Hadis*. Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis, 1(2), 121–134.
<https://doi.org/10.15575/Diroyah.V1i2.2061>
- Izzan, H. A. (2012). *Studi Takhrij Hadis: Kajian Tentang Metodologi Takhrij Dan Kegiatan Penelitian Hadis*. Tafakur.

- Jannah, S. (2020). *Kritik Harald Motzki Terhadap Teori Isnad Hadis Joseph Schacht*. Riwayah : Jurnal Studi Hadis, 6(2), 341. <https://doi.org/10.21043/Riwayah.V6i2.8086>
- Jawami' Al-Kalim V 2.4*. (T.T.). [Perangkat Lunak].
- Jayana, T. A., & Hasan, N. (2021). *Menguji Autentisitas Dan Klaim Kesejarahan Hadis Berdasarkan Teori Common Link G.H.A Juynboll (Suatu Kajian Kritis)*.
- Johendra, M., Sumiarti, S., & Saputra, E. (2022). *Memelihara Anak Yatim Perspektif Hadis*. Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.55062/Ijpi.V2i1.60>
- Juynboll, G. H. A. (1989). *Some Isnad -Analytical Methods Illustrated On The Basis Of Several Woman- Demeaning Sayings From Hadith Literature*. Al-Qantara, 10(2), 343–384.
- Juynboll, G. H. A. (2008). *Muslim Tradition: Studies In Chronology, Provenance, And Authorship Of Early Ḥadīth* (Digitally Print. Version). Cambridge University Press.
- Juynboll, G. H. A. (2016). *Studies On The Origins And Uses Of Islamic Hadith*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Kausar, I. Z., Pelu, I. E. A., & Helim, A. (2025). *Paradigma Baru Perlindungan Anak Yatim Piatu Karena Kriminalitas: Sinergi Masyarakat Sipil Dan Negara Dalam Kasus Pembunuhan Orang Tua*. At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin, 2(6), 833–845. <https://doi.org/10.71282/At-Taklim.V2i6.552>
- Kedamaian, D. P. (2024). *Pemahaman Hadis Menyantuni Anak Yatim (Studi Ma'anil Hadis)*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khon, H. A. M. (2022). *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis*. Amzah.
- Mabrur Faza, A. (2014). *Kamus Mini Ilmu Hadis Barat* (1 Ed.). Penerbit Riwayah.
- Malik, A. Ibn. (1985). *Al-Muwatta'.* Dar El-Ihya'it Turots Al-Arabi.
- Masrur, A. (2013). *Penerapan Metode Tradition-Historical Dalam Muṣannaf 'Abd Al-Razzāq Al-Ṣan 'Ānī Dan Implikasinya Terhadap Persoalan*

- Dating Hadis Dan Perkembangan Fikih Mekkah*. Jurnal Theologia, 24(1), 175–200.
- Moh. Yustafad & Muhammad Mubarak. (2022). *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pengelolaan Dana Zakat: Studi Kasus Di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri*. Legitima : Jurnal Hukum Keluarga Islam, 4(2), 123–135. <https://doi.org/10.33367/Legitima.V4i2.2644>
- Motzki, H. (1979). *Dimma Und Égalité: Die Nichtmuslimischen Minderheiten Ägyptens In Der Zweiten Hälfte Des 18. Jahrhunderts Und Die Expedition Bonapartes (1798-1801)*. Oriental. Sem. D. Univ.
- Motzki, H. (Ed.). (2004). *Ḥadīth: Origins And Developments*. Ashgate/Variorum.
- Motzki, H. (2005a). Dating Muslim Traditions: A Survey. *Arabica*, 52(2), 204–253. Jstor.
- Motzki, H. (2005b). Dating Muslim Traditions: A Survey. *Arabica*, 52(Fasc. 2), 204–253.
- Motzki, H. (2016). *Ḥadīth: Origins And Developments*. Routledge.
- Motzki, H., Boekhoff-Van Der Voort, N., & Anthony, S. W. (2010). *Analysing Muslim Traditions: Studies In Legal, Exegetical And Maghazi Hadith*. Brill.
- Muslim, M. A., Chintya, A., & Iman, M. K. (2025). *Pandangan Harald Motzki Tentang Evolusi Tradisi Hadis: Antara Fakta Sejarah Dan Proses Legitimasi*. An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial, 12(1), 171–205.
- Mutammimah, B., Husni, Muh., & Sumbulah, U. (2023). *Hadith Authentication Method: Concept, Application And Critique Of Orientalist Skepticism*. Religia, 26(1), 58–75. <https://doi.org/10.28918/Religia.V26i1.863>
- Nadhiran, H. (2014). *Kritik Sanad Hadis: Tela'ah Metodologis*. Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama, 15(1), 91–109.
- Nufus, M. K., Musthofiyah, L. I., Ramadhan, A. S., Syifaunnajah, W., & Rahmawati, A. (2025). *Membangun Masyarakat Sejahtera: Implementasi*

- Anjuran Peduli Sosial Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam, 2(2).
<https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.960>
- Nur, S. (2017). *Jenis Dan Langkah Penelitian Hadis*. Nukhbatul'ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam, 3(1), 19–25.
- Pavlovitch, P. (2012). *Some Sunni Ḥadīth On The Qur'ānic Term Kalāla: An Attempt At Historical Reconstruction*. Islamic Law And Society, 19(1/2), 86–159.
- Powers, D. S. (1983). *The Will Of Sa'd B. Abi Waqqas: A Reassessment*. Studia Islamica, (58), 33. <https://doi.org/10.2307/1595341>
- Putra, Z. P. (2024). *Narasi Persuasif Dalam Pemahaman Hadis Menyantuni Anak Yatim Pada Website: Muhammadiyah.Or.Id, Nu Online.Or.Id Dan Digital.Dompot.Dhuafa.Org*. Uin Imam Bonjol Padang. Skripsi Thesis.
- Putri, G. N., Meylani, H., & Agustina, I. (2022a). *Kritik Hadis Menurut Pemikiran G.H.A Juynboll Dan Joseph Schacht*. Integritas Terbuka: Peace And Interfaith Studies, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.59029/Int.V1i1.3>
- Rasyidaturrabi'ah, R. (2016). *Hadis Tentang Nikah Mut 'Ah (Studi Aplikatif Isnad Cum Matn)*.
- Riady, F., & Karim, A. (2025). *Otoritas Kufah Asy-Sya 'Bī Dan Konstruksi Sanad: Kritik Terhadap Pendekatan Joseph Schacht Dalam Studi Hadis Tabi'In*. Al-Qudwah, 3(1). <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i1.34464>
- Saputra, M. G. (T.T.). *Metode Dating Dan Isnad Cumn Matn Terhadap Otentisitas Hadia Harald Motzky*.
- Sayuti, M. D. J., Sakur, L. Z. M., & Hasyim, A. F. (2021). *Analisis Historisitas Hadis Perangilah Manusia Sehingga Mengucap Lā Ilā Ha Illa Allah Menurut Perspektif Harald Motzki*. Jurnal Studi Hadis Nusantara, 3(1), 10–26.
- Schoeler, G., Montgomery, J. E., & Vagelpohl, U. (2006). *The Oral And The Written In Early Islam*. Routledge.
- Setiawati, C. (2018). *Kajian Orientalis Ignaz Goldziher Tentang Hadis Dan Sunnah*. Quran And Hadith Studies, 7(2), 151.

- Sholihin, S. (2023). *Construction Of Syaikh Ahmad Muhammad Syākir's Method In Reviewing The Book Of Sunan Tirmidzi*. Nabawi: Journal Of Hadith Studies, 4(1). <https://doi.org/10.55987/Njhs.V4i1.91>
- Sumbulah, U., Zarwaki, Z., & Huda, M. M. (2022). *Isnad Cum Matan Analysis Sebagai Metode Otentifikasi Hadis Nabi* (Analisis Pemikiran Hadis Harald Motzki). Jurnal Studi Hadis Nusantara, 4(2), 125. <https://doi.org/10.24235/Jshn.V4i2.12990>
- Sunu, A. B., Sulaeman, D. A., Al Paris, L., Muhtadi, M. S. A., & Mu'jizat, M. (2025). *Pemikiran Gha Juynboll Tentang Hadis*. Jurnal Inovasi Global, 3(6), 859–869.
- Suwarno, R. W. (2018). *Kesejarahan Hadis Dalam Tinjauan Teori Common Link*. Jurnal Living Hadis, 3(1), 89. <https://doi.org/10.14421/Livinghadis.2018.1436>
- Syachrofi, M. (2021). *Hadis Dalam Pandangan Sarjana Barat: Telaah Atas Pemikiran Gha Juynboll*. Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits, 15(1), 91–110.
- Syaiful, M., & Masuwd, M. A. (2025). *The Origin Of The Hadith About Jampi-Jampi: A Review Of Harald Motzki's Isnad Cum Matan Analysis*. Riwayah : Jurnal Studi Hadis, 11(1), 155. <https://doi.org/10.21043/Riwayah.V11i1.31666>
- Syukrillah, M. (2017). *Kritik Atas Kritik Kamaruddin Amin Terhadap Riwayat Mudallisīn Dalam Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī Dan Ṣaḥīḥ Muslim*. Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora, 3(2), 165–188. <https://doi.org/10.35719/Islamikainside.V3i2.42>
- Topgöl, M. E., & Maden, Ö. F. (2021). *Ehl-i Hadis Ders Halkalarının Tespitine Dair Bir Metot Teklifi: İi. (Viii.) Asrın İlk Yarısı Basra Örneği*. İslâm Araştırmaları Dergisi, 37–69. <https://doi.org/10.26570/Isad.846686>
- Wafa, A. (T.T.). *Format Kritik Sanad Ulama Hadis Nusantara Abad 21 (Membaca Ali Mustafa Yaqub Dari Perspektif Studi Sanad Hadis)*.

- Wazna, R. (2018). *Metode Kontemporer Menggali Otentisitas Hadis (Kajian Pemikiran Harald Motzki)*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, 17(2), 112–125.
- Wijayanti, S., & Sukmawati, S. (2024). *Implementasi Teori Isnad Cum Matan Dalam Hadis Seseorang Yang Mempercepat Salat Karena Mendengar Tangisan Bayi*. Islamic Insights Journal, 6(2), 1–14.
- Wulandari, N. A. (2022). *Menguji Autentisitas Hadis Perempuan Adalah Aurat Dengan Metode Isnad Cum Matn*.

